



PERANAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA KKL STAI TEBING TINGGI DELI DI PANGKALAN DODEK BARU KAB. BATU BARA)

Ismail¹, Muliatno², Imam Ansari³, Dandy Affandy⁴, Dewi Irmayani⁵,

Indri Safriani⁶, Lesti Kartika⁷

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3,4,5,6,7}

ismail@staittd.ac.id¹, muliatno@staittd.ac.id², imamansari020401@gmail.com³, mhddandy3@gmail.com⁴, indrisafriani63@gmail.com⁵, dirmy26@gmail.com⁶, kartikalesti379@gmail.com⁷

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKL) merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKL dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Dengan pelaksanaan KKL ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa. Populasi dan sampel dalam penelitian oleh mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli peserta KKL dan masyarakat dilokasi Kel. Pangkalan Dodek Baru, Kab, Batu bara lokasi pelaksanaan KKL. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKL berlangsung. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peranan KKL sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial masyarakat dan kompetensi kepribadian sangat jelas didapati dilokasi penelitian.

Kata Kunci: *Peranan, Kuliah Kerja Lapangan, Kompetensi*

Abstract

Real Work Lectures (KKL) are a vehicle for the application and development of science and technology, which are carried out outside the campus within certain times, work mechanisms and requirements. KKL implemented by universities is an effort to increase the content and weight of education for students and to obtain greater added value in higher education. By implementing this KKL, it is hoped that it can develop students' social competence and personality competence. The purpose of this research is to determine the role of Real Work Lectures as part of developing student competencies. The population and sample in the research were STAI Tebing Tinggi Deli students, KKL participants and the community at the Kel. Pangkalan Dodek Baru, Kab, Batubara, location for KKL implementation. The data collection methods used were interviews, observation and documentation. This interview method aims to explore information about students' social competence and student personality competence as perceived by the community during the KKL. From the research results, it was found that the role of KKL as part of developing student competencies, especially social community competencies and personality competencies, was very clearly found at the research location.

Keywords: *Role, Real Work Lectures, Competence*

PENDAHULUAN

Menurut KBBI, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) didefinisikan sebagai aktivitas mempraktikkan ilmu yang diterima selama kuliah secara langsung atau nyata pada masyarakat. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap- tiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKL ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 diLapangankan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” (BP-KKL, 2016).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKL dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKL berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKL) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKL tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKL boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKL diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik- praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKL juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada Masyarakat. KKL memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa. Program KKL berlangsung dalam jangka waktu tertentu, di mana mahasiswa ditempatkan dalam suatu lokasi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk menjalankan kegiatan atau project yang akan dilakukan selama program KKL berlangsung. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptif, berkolaboratif, dan berkomunikasi dengan sesama tim dan Masyarakat dalam membangun desa/ kelurahan lokasi KKL agar menjadi lebih baik. Dari hasil pengaplikasian itulah mahasiswa dapat mengukur kesiapan, kemampuan dalam pelaksanaan, serta evaluasi, sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas.

Dalam hal ini, adapun kami ditempatkan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa/ Kelurahan Pangkalan Dodek Baru, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Pangkalan Dodek Baru dikenal dengan masyarakatnya yang dominan berkebudayaan nuansa melayu, juga dikenal memiliki kawasan lingkungan perairan (Pantai), yang dengan demikian Pangkalan Dodek Baru memiliki daya tarik tersendiri bagi perguruan tinggi STAI TebingTinggi Deli yang demikian menjadi salah satu lokasi mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di daerah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas terlihat bahwa Kuliah Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi serta merupakan salah satu sarana untuk melatih diri mahasiswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang mungkin tidak akan ditemukan dalam perkuliahan biasa. Tentu saja dengan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan diharapkan mahasiswa dapat lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan dan dapat menambah wawasannya. Sehingga pelaksanaan kuliah kerja Lapangan

memiliki peranan yang berarti bagi peningkatan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan begitu pula dapat memberikan nilai tambah positif bagi masyarakat tempat mahasiswa melakukan kuliah kerja Lapangan.

METODE PENELITIAN

Menurut jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011). Data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa peserta KKL. Adapun mahasiswa yang diteliti berjumlah lima orang dari lima Fakultas. Sedangkan pada data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKL berlangsung. Adapun yang diwawancarai yaitu mahasiswa dan masyarakat dilokasi KKL mahasiswa. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Masyarakat

Dalam kegiatan selama KKL tentunya mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli dapat mengembangkan kompetensinya harus melalui proses sosial dimana mahasiswa harus terus berinteraksi dengan masyarakat setempat selama KKL berlangsung. George Herbert Mead (2015) mengenai proses sosial memulai proses sosial yang obyektif dan mulai berkecimpung pada proses komunikasi sosial terhadap individu dengan media isyarat verbal. Dia memulai mengkaji aksi sosial dalam dirinya. Pikiran memberikan dampak sosial yang berkarakter bahkan pada bagian yang mendalam, maka dari itu pemikiran dikembangkan oleh asumsi orang lain dan mengontrol sikap mereka dalam pengambilan peran.

Dapat dianalisis bahwasanya Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dapat dikatakan sebagai miniatur sebuah realitas sosial. Dalam pelaksanaannya, KKL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial masyarakat. Dari sisi kompetensi sosial dapat kita lihat bahwa mahasiswa semakin berkembang kompetensinya karena mampu bergaul dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar secara baik dan benar.

Hasil penelitian mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Mauli bahwa KKL berpengaruh terhadap kompetensi dikarenakan faktor hubungan baik dengan warga, proses adaptasi dan pembekalan, proses mengorganisir warga untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKL, serta pengalaman dan ketrampilan komunikasi. Data kependudukan masyarakat yang di observasi oleh mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli di Kel. Pangkalan Dodek baru, Kab. Batu Bara ditemukan :

- Jumlah Penduduk: 3001 Jiwa
- Luas Wilayah: 17 Hektar/ 0,07 KM²
- Jumlah Lingkungan: 5 Lingkungan
- Profesi:
 1. 2.400 Jiwa/ Nelayan
 2. 601 Jiwa/ Wiraswasta
- Agama: 2.851 Jiwa beragama Muslim.
 1. 92 Jiwa beragama Kristen.
 2. 60 Jiwa beragama Budha.
- Kebudayaan: Mayoritas Melayu
- Jumlah Sekolah:
 1. PAUD: 4

- 2. SD: 1
- Masyarakat kurang mampu berdasarkan PKH 2.101 Jiwa
- Fasilitas; Kantor Lurah,
 1. Rumah Dinas
 2. Kantor Camat
 3. Kantor Pos
 4. Puskesmas
 5. Pasar
 6. Kcp. Bank Sumut
 7. Sekolah
 8. Masjid dan Musholah

Bentuk Kegiatan/ Uraian Kegiatan KKL

Minggu ke- 1

- 30 Januari 2024- 05 Februari 2024
- Penyerahan Mahasiswa/i KKL oleh DPL kepada Lurah di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru
- Silaturahmi, sekaligus izin menetap dan berkegiatan lebih kurang 1 bulan kepada kepling I dan kepling II
- Wawancara kepada pedagang tentang harga pasar, tentang stok bahan pangan.
- Wawancara dan melihat proses pengasinan ikan, mulai dari pembelian dari TPI hingga pemasaran.
- Taddabur alam ke Pelabuhan bersama Komunitas Pagurawan Bertauhid
- Rutinitas mengajar ngaji malam setiap hari.

Minggu ke- 2

- 06 Februari- 12 februari 2024
- Ikut serta dalam pelaksanaan Fardhu Kifayah (Layat) di salah satu rumah duka masyarakat Kelurahan Pangkalan Dodek Baru.
- Kunjungan UMKM Gurita
- Persiapan Pelaksanaan Isra Mi'raj, Gladi resik, dan Pelaksanaan Isra Mi'raj di Masjid Raya Kelurahan Pangkalan Dodek Baru.
- Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- Rutinitas mengajar nagaji malam setiap hari di Kel. Pangkalan Dodek Baru, Kab. Batu Bara

Minggu Ke- 3

- 13 Februari- 19 Februari 2024
- Berkunjung ke lokasi kelompok KKL lain untuk saling Sharing diskusi Kegiatan KKL, bersilahturahim.
- Kunjungan ke Peternakan Sapi, Perkembang biakan Sapi Lemosin
- Rutinitas mengajar ngaji malam

Minggu ke- 4

- 20 Februari- 26 Februari 2024
- Kunjungan Monitoring Dosen dan Panitia KKL
- Izin BKM musholah, dan Ketua Remaja Masjid
- Pangkalan Dodek Baru untuk izin mengadakan perlombaan hafalan surah pendek di Musholah Pangkalan Dodek Baru.
- Mendampingi pihak remaja Pangkalan Dodek Baru melaksanakan lomba Pencak Silat di Kab. BatuBara.
- Senam pagi bersama ibu ibu di pPuskesmas

- Sosialisasi Kampus STAIS Tebing Tinggi Deli ke Sekolah SMA Citra Medang Deras, Kab. Batu Bara.
- Persiapan Lomba Surah Pendek dan Adzan tingkat SD
- Pelaksanaan Lomba Surah Pendek dan Adzan tingkat SD

Minggu ke- 5

- 27 Februari- 02 Maret 2024
- Kunjungan ke peninggalan sejarah Kab. Batu Bara “Meriam Nanas Siam “masa Kerajaan Siak
- Sosialisasi Kampus STAIS Tebing Tinggi Deli ke SMA Negeri 1 Medang Deras, Pembagian Brosur, dan Pemasangan Spanduk.
- Izin ke Kantor Lurah/ menginformasikan jadwal penjemputan DPL (izin perpisahan)
- Penjemputan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), penyerahan Mahasiswa KKL oleh Lurah Pangkalan Dodek Baru

Kendala Kerja

- Remaja Masjid di Kelurahan Pangkalan Dodek yang tidak aktif
- Terdapat kalangan pemuda yang diduga pecandu narkoba
- Kendala Air Asin
- Fasilitas Pendidikan yang masih minim/ terbatas.

Cara Mengatasi Kendala

- Aktif bergabung dengan Komunitas Pagurawan Bertauhid.
- Memberikan edukasi melalui sosialisasi kepada para siswa tingkat SMA
- Membuat Pojok baca

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka kami mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan KKL sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sangat jelas didapati dilokasi penelitian.
2. KKL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial masyarakat. Dari sisi kompetensi sosial dapat kita lihat bahwa mahasiswa semakin berkembang kompetensinya karena mampu bergaul dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar secara baik dan benar.
3. KKL memiliki peranan yang bagus dalam pengembangan kompetensi kepribadian mahasiswa karena dalam masyarakat tentu saja mahasiswa terasah untuk selalu menampilkan kepribadian yang baik sebagai contoh dari ilmu yang telah didapat dibangku kuliah. Sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian yang telah berkembang dalam diri mahasiswa saat KKL adalah memiliki kemampuan, kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan di masyarakat

Berdasarkan uraian pelaksanaan KKL yang kami uraikan sebelumnya pada BAB III, dapat kami simpulkan bahwa pelaksanaan KKL yang kami laksanakan di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru, Kec. Medang Deras, Kab. Batu Bara terlaksana dengan baik. Terhitung sejak tanggal 30 Januari- 02 Maret 2024.

Alhamdulillah selama pelaksanaan KKL yang berlangsung lebih kurang 1 bulan, kami telah di izinkan, diamanahkan, bahkan berkesempatan melakukan pengabdian kepada masyarakat, mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru. Adapun terlaksananya kegiatan KKL yang kami lakukan,tidak dipungkiri melibatkan tokoh tokoh penting didalamnya, yakni, bapak lurah, bapak/ ibu kepala lingkungan, BKM Masjid dan Musholah, Guru mengaji, dan Remaja.

REFERENSI

- Ahmad Azmy. 2015. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Career Ready Professional Di Universitas Tanri Abeng*. Jurnal Binus Business Review 6(2), 220-232
- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- BP-KKL. 2016. *Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016*. Lampung: Universitas Lampung
- David Berry. 2003. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dina Kusniah. 2017. *Studi Perkembangan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Pada Mahasiswa Calon Guru PAI UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2016/2017*. Thesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Dubois, D., Rothwell, J. W. 2004. *Competency Based Human Resource Management*. Davies-Black Publishing
- Fida' Ahmad dkk. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- George Herbert Mead. 2015. *Mind, Self, and Society, diedit oleh Charles Wiliam*, London : The University of the Chicago Press
- Hofrichter, D. A., Spencer, L. M., Jr. 1996. *Competencies: The right foundation for effective human resources management*. Compensation and Benefits Review, 28(6): 21-24
- Ika Mauli Diayawati. 2017. *Pengaruh Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Terhadap Ketrampilan Komunikasi Sosial Mahasiswa UINSA (Studi Pada Mahasiswa Peserta KKL Gelombang II UINSA Tahun 2016)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Joko, N. H. (2005). *Urgensi Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi*. Jurnal Administrasi Bisnis, 1(2): 51-58.
- Mathis, L. R. Jackson, H. J. 2011. *Human Resource Management*. South Western: Cengage Learning.
- Miftah Thoha . 2012. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moehariono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Surabaya: Ghalia Indonesia
- Moelong, Lexy L. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKL). 2017. "*Kuliah Pengabdian Masyarakat Sebagai Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi*". Universitas Samudra,.
- Sanghi, S. 2007. *The Handbook of Competency Mapping: Understanding, Designing and Implementing Competency Models in Organization*. Sage Publication Pve, Ltd
- Soerjono Soekantor. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf LN dan A. Juntika Nurihsan. 2007. *Teori kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.